

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat Deskriptif dengan rancangan *Cross Sectional*. *Studi Cross-Sectional* didefinisikan sebagai jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan (AdminP2M, 2022).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan waktu penelitian adalah Maret – April tahun 2024.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berobat UPTD Puskesmas Gedong Tataan Tahun 2023 yaitu sebanyak 781 balita dari jumlah kunjungan 1.182 balita. (Data Laporan Puskesmas Gedong Tataan)

2. Sampel

a. Sampling

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ciri-cirinya akan diteliti, teknik yang digunakan yaitu *Probability Sampling*, Adapun sampel penelitian ini yaitu responden yang berobat di wilayah kerja

UPTD Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan

n : besar sampel

N : besar populasi

E : Error atau kelonggaran ketelitian karena kesalahan yang digunakan adalah 5% (0,05)

1 : konstanta (Ketetapan)

$$N = 781$$

$$n = \frac{781}{1 + 781 \times (5\%)^2}$$

$$n = \frac{781}{1 + 781 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{781}{1 + (781 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{781}{1 + 1,9525}$$

$$n = \frac{781}{2,9525}$$

$$= 264,52 \rightarrow 265 \text{ sampel}$$

untuk menghindari Drop Out perolehan data maka sampel

ditambahkan sebanyak 10% dengan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = n + (n \times 10\%)$$

$$= 265 + (265 \times 10\%)$$

$$= 265 + (26,5) = 291,5 \rightarrow 292 \text{ sampel}$$

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling dilakukan secara *Probability Sampling*. Probability sampling merupakan cara pengambilan sampel dengan memberi peluang yang sama pada anggota populasi (Hafni, Syafrida, 2022). Cara pengambilan sampel dilakukan secara *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dengan cara mengacak tanpa memperhatikan strata. Responden yang akan menjadi sampel adalah ibu balita.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain (Hafni, Syafrida, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Mencuci Tangan pakai sabun, Pembuangan Tinja, Sumber air bersih, dan Pembuangan limbah padat rumah tangga.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. (Hafni, Syafrida, 2022). Variabel terikat dalam penelitian adalah Diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gedong Tataan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Dependen	Definisi operasonal	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Diare pada balita	Diare adalah BAB yang encer lebih dari 3 kali sehari dengan atau tanpa darah dan lendir di dalam tinja	Observasi dan wawancara	Quesioner	<p>1. Ya, Jika balita BAB yang encer lebih dari 3 kali sehari dengan atau tanpa darah dan lendir di dalam tinja</p> <p>2. Tidak, jika tidak BAB yang encer lebih dari 3 kali sehari dengan atau tanpa darah dan lendir di dalam tinja</p>	Ordinal
No	Variabel Host (orang)	Definisi operasonal	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Mencuci Tangan Pakai Sabun	Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan perilaku cuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir	Wawancara	Quesioner dan checklist	<p>1. Kurang baik, Jika tidak melakukan salah satu syarat cuci tangan pakai sabun</p> <p>2. Baik, jika melakukan cuci tangan pakai sabun :</p> <ul style="list-style-type: none"> - sebelum menghadirkan makanan, - sebelum dan sesudah memberi makan balita - sesudah buang air besar/kecil 	Ordinal

No	Variabel Sanitasi (lingkungan)	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Sumber Air bersih	adalah air yang digunakan untuk MCK dan dalam kegiatan keperluan pemenuhan sehari-hari (sandang, pangan, papan)	Wawancara	Quesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memenuhi syarat jika tidak memenuhi salah satu syarat sumber air bersih 2. Memenuhi syarat, Jika memenuhi syarat <ul style="list-style-type: none"> - Sumber air berasal dari Air Hujan/ Sungai/ Danau/ Mata Air/ sumur gali/ sumur bor - Jarak sumur gali dengan pembuangan tinja lebih dari 10 m - Kualitas air bersih secara Fisik (tidak berasa/ tidak berbau/ tidak berwarna) 	Ordinal
2	Pembuangan tinja	adalah berupa lubang kedap air yang dilengkapi dengan peresapan atau lubang tanah yang tertutup dengan persyaratan tertentu	Wawancara	Quesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang Baik, jika tidak melakukan salah satu syarat pembuangan tinja 2. Baik, Jika <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki jamban - pembuangan tinjanya di penampungan tangki septic, bukan ke sungai/ laut/ kebun - tinja balita di buang ke jamban 	Ordinal

No	Variabel Sanitasi (lingkungan)	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
3	Pembuangan limbah padat rumah	Material bahan buangan dari segala aktivitas manusia yang berwujud padat	Wawancara	Quesioner	1. Kurang baik jika tidak melakukan salah satu sesuai dengan syarat yang ada 2. Baik, jika <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tempat penampungan - Ada tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan - Ada perlakuan yang aman (tidak dibakar, tidak di buang ke sungai/ kebun/ saluran drainase/ tempat terbuka) 	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan.

1. Data Primer

Data primer yang akan dilakukan secara wawancara dan observasi langsung dengan responden (ibu balita/ pengasuh/ keluarga) berdasarkan kuesioner peneliti yang digunakan untuk memperoleh data yang terkait di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gedong Tataan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini didapat dengan mengumpulkan data dan informasi tentang jumlah penderita diare yang dimiliki oleh UPTD Puskesmas Gedong Tataan tahun 2023.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul melalui rekam medis, langkah dalam penelitian ini :

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Untuk memudahkan penilaian dan pengecekan, semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis untuk mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap, dilakukan seleksi data atau proses *editing*. Proses *editing* dilakukan dengan pemeriksaan kelengkapan data. Terdapat data yang tidak lengkap dalam rekam medis maka data tersebut tidak digunakan atau dihilangkan.

b. *Coding*

Setelah semua data terkumpul dan selesai editing, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data yang ada. *Coding* data didasarkan pada data yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti (Notoadmodjo, 2020). Dalam penelitian ini, data terkumpul akan berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data yang telah diberi kode pada lembar hasil pengukuran untuk diproses secara komputerisasi.

d. Membersihkan data atau pengecekan ulang (*cleaning*)

Apabila semua data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi (Notoadmodjho, 2020).

2. Analisa Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah di mengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. (Sahir, Hafni s, 2022). Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk table, kemudian dibandingkan dengan hasil yang diperoleh.

a) Analisis *Univariat*

Peneliti menggunakan analisis univariat untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik setiap responden pada setiap variabel. Data univariat yang disajikan yaitu variabel dependent Penyakit Diare dan variabel independent yaitu Mencuci tangan pakai sabun, Sumber Air Bersih, Pembuangan tinja, dan Pembuangan limbah padat rumah tangga. Analisa univariat dilakukan per masing–masing variabel yang diteliti dan alat analisis yang digunakan yaitu dalam bentuk *distribusi frekuensi atau proporsi*. Dikarenakan data yang digunakan yaitu data katagorik.

b) Analisis *Bivariat*

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu masing-masing variabel independent dan masing-masing variabel dependent. Alat analisis yang digunakan adalah *Chi Square* (X^2). Karena jenis datanya adalah kategorik maka uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%, dengan rumus :

$$X^2 = \sum \left(\frac{O - E}{E} \right)^2$$

Keterangan :

\sum = Jumlah

O = Frekuensi yang diamati

E = Frekuensi yang diharapkan

X^2 = Nilai Chi Square

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dengan memakai derajat propabilitas (p value) $\leq 0,05$ maka hubungan antara dua variabel bermakna/signifikan, berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika propabilitas (p value) $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak bermakna/signifikan, berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen sehingga H_0 gagal ditolak.